

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai informasi latar belakang penelitian, tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, pembatasan ruang lingkup penelitian serta manfaat dari dilakukannya penelitian.

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan pengaruh penting bagi kemajuan sistem informasi bagi suatu perusahaan. Hal ini tidak terlepas dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan perbankan. Maka dari itu perusahaan perlu menerapkan suatu teknologi sistem informasi. Dengan menerapkan teknologi informasi, manajemen sebuah bank dapat dilakukan dengan lebih efisien dan dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi.

Teknologi informasi tersebut sudah diterapkan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Lantabur Tebuireng salah satunya di cabang Kabupaten Gresik. PT. BPRS Lantabur adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. PT. BPRS Lantabur diprakarsai oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng. Salah satu tujuan didirikannya PT. BPRS Lantabur adalah untuk mendorong kemajuan perekonomian umat islam terutama dibidang usaha. PT. BPRS Lantabur Tebuireng menyediakan layanan simpanan tabungan, fasilitas pembiayaan, serta jasa transfer dan *Payment Point Online Bank (PPOB)* atau yang biasanya disebut sebagai sistem pembayaran secara online (Wahid, 2020).

Hingga saat ini PT. BPRS Lantabur Tebuireng telah menangani ribuan nasabah dari berbagai daerah termasuk di Kabupaten Gresik. Saat sedang melakukan transaksi tentunya akan terjadi peluang timbulnya risiko yang menghambat alur proses bisnis dari perusahaan tersebut. Risiko yang berpotensi terjadi berasal dari berbagai faktor seperti, faktor alam, sistem/infrastruktur dan manusia. Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat dianjurkan bagi perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi juga harus didukung dengan sistem pengamanan yang kuat, prosedur

yang baik, serta pemeliharaan secara berkala terhadap sumber daya komputer. Hal tersebut berfungsi untuk mendukung dan menjamin keamanan aset perusahaan, pemeliharaan integritas data, dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Penarapan manajemen risiko TI ini berguna untuk mengetahui risiko-risiko pada sistem informasi perbankan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng, cabang Kabupaten Gresik. Risiko-risiko tersebut dapat terjadi akibat dari kurangnya pengalaman sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi informasi tersebut, kurangnya perawatan (*maintenance*) pada sumber daya komputer yang dimiliki serta kurang terstrukturanya prosedur dalam penanganan masalah yang terjadi. Beberapa hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi perusahaan tersebut. Dengan melakukan analisis risiko maka dampak negatif dari risiko tersebut dapat diminimalisasi. Penyusunan dokumen penelitian manajemen risiko TI pada PT. BPRS Lantabur ini dilakukan karena belum dilakukannya analisis risiko TI terutama pada kantor cabang Kabupaten Gresik. Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis risiko pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng, cabang Kabupaten Gresik adalah dengan *framework* ISO 31000 . Implementasi tersebut meliputi mengidentifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa pokok masalah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses dalam manajemen risiko TI yang diterapkan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng, cabang Kabupaten Gresik?
2. Apa saja risiko-risiko yang berpeluang terjadi pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng, cabang Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana hasil dari analisis manajemen risiko TI tersebut?
4. Rekomendasi solusi apa saja yang diberikan pada tahap mitigasi risiko?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian untuk manajemen risiko TI pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan manajemen risiko TI pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng cabang Kabupaten Gresik dengan menggunakan ISO 31000.

2. Melakukan identifikasi risiko yang berpotensi terjadi pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng, cabang Kabupaten Gresik.
3. Menganalisis risiko yang berpotensi untuk mengganggu alur proses bisnis perusahaan.
4. Menciptakan solusi dan rekomendasi pada tahap mitigasi risiko.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam proses manajemen risiko TI pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng adalah sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen Risiko TI hanya diterapkan pada lingkup sistem perbankan PT. BPRS Lantabur Tebuireng cabang Kabupaten Gresik.
2. Melakukan analisis manajemen risiko TI menggunakan metodologi berdasarkan standar ISO 31000.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Pihak PT. BPRS Lantabur Tebuireng khususnya pada cabang Kabupaten Gresik dapat mengetahui risiko-risiko yang berpotensi mengganggu alur proses bisnis perusahaan. Sehingga, dapat digunakan acuan untuk mengevaluasi dan melakukan mitigasi dari risiko tersebut untuk meningkatkan kualitas dari pelayanan yang diberikan kepada para nasabah.
2. Bagi Penulis
Penulis memperoleh pengalaman berupa pemahaman proses manajemen risiko TI yang diterapkan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng, cabang Kabupaten Gresik.
3. Bagi Pembaca
Dapat digunakan sebagai literatur atau rujukan untuk penulisan karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini.